

EKSISTENSI PERAN PENDIDIKAN SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER TERHADAP SISWA

¹Wifa Farica Apsari

¹ Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya

E-mail: * wifafarica074@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan upaya yang harus diperhatikan ditengah-tengah perkembangan teknologi yang pesat. Teknologi memberikan pengaruh terhadap perilaku-perilaku siswa dalam kehidupannya. Siswa masih belum bisa memfilter dan membandingkan mana perilaku yang baik dan buruk. Sehingga diperlukannya suatu strategi dalam dunia pendidikan untuk mempengaruhi siswa berperilaku baik. Berdasarkan persoalan tersebut, tujuan dibuatnya penelitian ini adalah untuk membahas mengenai eksistensi pendidikan karakter dikalangan siswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode Studi Literature dengan menganalisis referensi dari publikasi jurnal. Berdasarkan hasil analisa tersebut dapat dihasilkan bahwa pendidikan karakter sangat penting dilakukan dikalangan siswa. Selain itu guru perlu melakukan pengimplementasian perilaku dan kebiasaan baik sebagai mempengaruhi siswa untuk berperilaku baik

Kata Kunci

pendidikan karakter, pentingnya pendidikan, peran pendidikan

ABSTRACT

Education is an effort that must be considered in the midst of rapid technological developments. Technology has an influence on the behavior of students in their lives. Students still cannot filter and compare which behavior is good and bad. So we need a strategy in the world of education to influence students to behave well. Based on these problems, the purpose of this research is to discuss the existence of character education among students. The method used in this study uses the Literature Study method by analyzing references from journal publications. Based on the results of the analysis, it can be concluded that character education is very important among students. In addition, teachers need to implement good behavior and habits to influence students to behave well.

Keywords

character education, the importance of education, the role of education

1. PENDAHULUAN

Sekolah menjadi lembaga yang memiliki peranan penting dalam proses penyelenggaraan mengenai pengembangan dan pendidikan seperti sains, teknologi, sastra dan sebagainya. Sekolah menjadi salah satu pembentuk dari karakter pada siswa. Sehingga sekolah perlu merancang dan mengembangkan metode pendidikan dalam upaya menghadapi pesatnya teknologi informasi yang berkembang dikalangan siswa. Pendidikan perlu merancang secara sistematis dari kurikulum dan program pendidikan sebagai kegiatan yang dapat menciptakan terhadap kebutuhan masyarakat (Hamdi, 2020).

Dengan demikian suatu pendidikan perlu menciptakan program-program yang berkualitas pada pembinaan karakter. Karakter berasal dari bahasa latin yakni “Khaeakter”. Bahasa ini mulai berkembang pada abad ke 14 di Perancis. Karakter memiliki makna sebagai sifat, karakter, atau disebut sebagai watak. Secara istilah karakter dapat

diartikan sebagai kebiasaan yang lebih mengarah pada pola pikir dan tindakan pada seseorang.

Karakter siswa yang terjadi di Indonesia rata-rata memiliki karakter yang meremehkan, tidak percaya diri, hipokrit, suka feodalisme, tidak bertanggung jawab, kurangnya kreativitas, dan tidak memiliki rasa malu (Ramadhani, 2017). Sehingga dengan karakter yang dimiliki siswa tersebut menjadi tantang tersendiri dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia. Indonesia mengalami krisis moral baik dari tingkat penguasaan hingga pada rakyat biasa atau jelata. Langkah yang awal dalam membangun karakter bangsa menjadi suatu pencapaian untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum. Pembentukan karakter pada bangsa menjadi suatu kewajiban yang perlu dilakukan didunia pendidikan (Munawwaroh, 2019). Dengan demikian, kementerian pendidikan dan kebudayaan perlu melakukan program dan kurikulum baru yang berkaitan dengan pendidikan karakter pada siswa.

2. METODE

Metode yang digunakan peneliti adalah menggunakan metode penelitian kualitatif yang berguna dalam pembahasan mengenai strategi atau metode yang diambil peneliti mengenai pendidikan karakter pada siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah menggunakan *Studie Literature*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan referensi dari publikasi jurnal ilmiah, majalah, koran dan buku yang berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter dikalangan siswa. Peneliti menggunakan referensi minimal 10 tahun kebelakang dari tahun 2022. Teknik analisis data hasil dari perolehan *Studi Literature* adalah melakukan analisis deskripsi yang yang berguna dalam memberikan gambaran mengenai subjek yang akan diteliti.

3. PEMBAHASAN

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ajat Sudrajat dalam jurnalnya yang berjudul “ Mengapa pendidikan karakter” pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa kualitas moral yang dihadapi para peserta didik adalah kurangnya moral terutama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan terdapat pengaruh dari budaya seiring dengan perkembangan teknologi dikalangan mereka (Annisa, 2020). Peserta didik juga lebih cenderung untuk meniru apa yang mereka lihat tanpa memfilter karakter tersebut. Sehingga untuk memberikan pemahaman mengenai perbandingan mana yang baik dan buruk dibutuhkan sebuah kebijakan terutama dalam dunia pendidikan. Berikut ini adalah pembahasan mengenai pendidikan karakter berdasarkan temuan-temuan dalam karya ilmiah.

Pentingnya Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter sangat penting diterapkan dikalangan siswa saat ini. Dengan adanya program dan kurikulum terbaru mengenai pentingnya karakter ini dapat memberikan pemahaman kepada siswa dalam menanggapi dan memahami aktivitas yang dilakukan (Susandi et all, 2022). Seperti aktivitas bagaimana siswa dapat melakukan pengerjaan rumah, cara bersosialisasi yang baik, menghabiskan waktu dengan teman dan keluarga serta kegiatan lainnya (Setiawan, 2013). Kebijakan yang diterapkan pemerintah tidak semata-mata hanya sebagai formalitas saja, akan tetapi juga sebagai penentu dalam pengambilan keputusan yang baik dalam suasana kehidupan.

Pendidikan karakter pada siswa menjadi sangat penting untuk disampaikan. Hal ini dilandasi dikarenakan pendidikan karakter merupakan strategi terbaik dalam meningkatkan dan menjamin siswa untuk mempunyai kepribadian dan moral yang baik

dalam kehidupan. Siswa yang memiliki karakter yang baik dapat menjadi seseorang yang kuat dan tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain. Sehingga dengan adanya karakter yang kuat dapat menempatkan dirinya dan mengaktualisasikan dirinya dengan berfikir rasional dan baik.

Pendidikan karakter juga dapat memberikan persiapan kepada siswa untuk selalu menghormati baik pendapat, perbedaan, dan sebagainya dalam kebersamaan dan keberagaman kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya pendidikan karakter, sebagai siswa yang telah dipersiapkan mampu menghormati berbagai perbedaan yang terjadi dikalangan masyarakat. Hal ini menjadikan seorang siswa memiliki karakter yang sopan dan berintelektual. Siswa tidak dapat membentuk kepribadian dan karakternya ditempat lain. Akan tetapi jika pendidikan tersebut telah dilakukan sejak sekolah maka, siswa dapat mengimplementasikan pembelajaran yang terdapat disekolah ke tempat lain. Sehingga siswa dapat memiliki persiapan terbaik dalam mengongsong perilaku-perilaku dimanapun tempatnya.

Eksistensi Pendidikan Karakter Siswa

Berdasarkan pendapat dari Kementerian Pendidikan dan Sosial menyatakan bahwa pendidikan karakter pada siswa utamanya sebagai pendorong bagi siswa untuk berkembang menjadi lebih baik. Lingkungan sekolah memiliki peranan dalam membentuk karakter pada siswa. Dimana didalam pendidikan terdapat beberapa tahapan seperti pengetahuan, pelaksanaan, dan kebiasaan. Pendidikan karakter memiliki jangkauan yang luas sehingga seorang siswa mampu menentukan mana yang baik dan mana yang buruk (Imaniyah, 2017). Dengan adanya pendidikan karakter siswa dapat melatih tindakan yang sesuai dengan kemampuan dimilikinya

Pendidikan karakter menjangkau kepribadian termasuk sikap emosi dan perilaku diri. Terdapat tiga komponen pendidikan karakter yang baik bagi seorang siswa dapat menjangkau kebiasaan tersebut yakni kepribadian yang baik, pengetahuan mengenai moral, serta memiliki perasaan yang seimbang (Ristianah, 2020). Komponen tersebut harus terpenuhi guna keterlibatan peserta didik dikalangan masyarakat baik dimasa saat ini maupun dimasa yang akan datang.

Siswa merupakan makhluk yang perilaku terbanyak diadaptasi dari pendidikan disekolah. Dengan demikian seorang guru dituntut untuk lebih mempunyai pemahaman mengenai karakter manusia. Sejatinnya komponen yang perlu seorang guru ketahui mengenai komponen manusiawi. Sehingga seorang guru diwajibkan untuk bertingkah laku yang baik untuk mempengaruhi siswa berperilaku baik dalam kehidupannya. Keberhasilan seorang guru dalam mendidik siswa tidak dapat ditinjau dari tolak ukur keberhasilan penilain sumatif dan formatifnya. Sehingga untuk melihat keberhasilan siswa mampu berperilaku baik adalah dari akhlaknya, santun, kreatif, religius, dan sebagainya yang telah teraplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam merealisasikan pendidikan karakter perlu dilakukan peneladanan terhadap seorang guru untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan baik (Prasetyo, 2019). Selain melalui kebiasaan dari seorang guru, pengetahuan mengenai pembelajaran etika, akhlak, dan moral perlu direalisasikan dilingkungan sekolah. Akan tetapi kurikulum pendidikan Indonesia hanya merealisasikan pada pelajaran pokok seperti pendidikan kewarganegaraan dan pendidikan agama. Dari pelajaran pokok tersebut masih belum dianggap mampu terelaisasikan secara penuh dalam mengatarkan siswa menjadi lebih baik. Sehingga perlu dilakukan dukungan penuh diluar mata pelajaran seperti pendidikan karakter di keluarga, sosial, dan sebagainya.

4. KESIMPULAN

Sekolah menjadi salah satu lingkungan yang berguna dalam pembentukan karakter pada siswa. Sekolah menjadi bekal bagi siswa-siswanya untuk siap berlaku baik dimasa yang akan datang di tengah-tengah lingkungan masyarakat. Pendidikan karakter merupakan peranan penting yang berguna dalam pembentukan karakter bagi siswa. Hal ini dilandasi dikarenakan pendidikan karakter merupakan strategi terbaik dalam meningkatkan dan menjamin siswa untuk mempunyai kepribadian dan moral yang baik dalam kehidupan. Siswa merupakan makhluk yang perilaku terbanyak diadaptasi dari pendidikan disekolah. Dengan demikian seorang guru dituntut untuk lebih mempunyai pemahaman mengenai karakter manusia. Sejatinya komponen yang perlu seorang guru ketahui mengenai komponen manusiawi. Sehingga seorang guru diwajibkan untuk bertingkah laku yang baik untuk mempengaruhi siswa berperilaku baik dalam kehidupannya

5. SARAN

Saran bagi siswa diharapkan siswa mampu memahami pentingnya perilaku baik terhadap sesama makhluk hidup. Sementara saran untuk tenaga pendidik adalah seorang guru diharapkan mampu mengimplementasikan kebiasaan-kebiasaan baik guna mempengaruhi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, M. N., Wiliyah, A., & Rahmawati, N. (2020). Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital. *BINTANG*, 2(1), 35-48.
- Hamdi, M. M. (2020). Evaluasi Kurikulum Pendidikan. *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 66-75.
- Imaniyah, A. (2017). Eksistensi Pendidikan Karakter Peserta Didik dalam Balutan Full Day School. *Jurnal Progress*, 5(1), 259875.
- Munawwaroh, A. (2019). Keteladanan sebagai metode pendidikan karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 141.
- Prasetyo, D., Marzuki, M., & Riyanti, D. (2019). Pentingnya pendidikan karakter melalui keteladanan guru. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 4(1), 19-32.
- Ramdhani, M. A. (2017). Lingkungan pendidikan dalam implementasi pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), 28-37.
- Ristianah, N. (2020). Eksistensi dan urgensi pendidikan karakter. *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 11-19.
- Setiawan, D. (2013). Peran pendidikan karakter dalam mengembangkan kecerdasan moral. *Jurnal pendidikan karakter*, 4(1).
- Susandi, A., Mas'ula, S., Setiawan, B., Dirgayunita, A., & Fadilah, Y. (2022). Eksistensi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 31(1), 49-57.